

PENGEMBANGAN BUKU SUPLEMEN SOLUSI PINTAR UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA TEKS NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR

Karina Dini Prihadsiwi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (karina.20158@mhs.unesa.ac.id)

Maryam Isnaini Damayanti

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (maryamdamayanti@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan proses pengembangan buku suplemen solusi pintar dan kelayakan buku suplemen solusi pintar melalui uji validitas, uji kepraktisan, uji keefektifan. Jenis penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan ADDIE dengan 5 tahapan yaitu tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi, dan tahap evaluasi. Pada penelitian ini dilakukan uji coba skala kecil dengan subjek penelitian sebanyak 8 siswa dipilih secara acak dan uji coba skala besar dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku suplemen solusi pintar dinyatakan sangat valid dengan rata-rata validasi materi sebesar 82% dan rata-rata validasi media sebesar 90%. Kepraktisan buku suplemen solusi pintar diperoleh melalui hasil angket guru dengan jumlah rata-rata sebesar 90% dan hasil angket siswa dengan jumlah rata-rata sebesar 94%. Dari hasil tersebut, maka buku suplemen solusi pintar sangat praktis digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran. Keefektifan buku suplemen solusi pintar dilakukan melalui analisis data dari perolehan tes siswa menggunakan perhitungan rumus *n-Gain* pada uji coba skala kecil diperoleh hasil skor *pre-test* dan *post-test* sebesar 0,63 sedangkan uji coba skala besar diperoleh hasil skor *pre-test* dan *post-test* yaitu 0,49. Nilai *n-Gain* $0,30 \leq g < 0,70$ termasuk ke dalam kategori peningkatan sedang. Dari hasil tersebut diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil tes siswa setelah menggunakan buku suplemen solusi pintar. Dapat disimpulkan bahwa buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman layak digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: pengembangan, buku suplemen, keterampilan membaca teks narasi

Abstract

The research was conducted with the aim of explaining the process of developing a smart solution supplement book and the feasibility of a smart solution supplement book through validity testing, practicality testing, and effectiveness testing. This type of development research uses the ADDIE development model with 5 stages, namely the analysis stage, design stage, development stage, implementation stage and evaluation stage. In this research, a small-scale trial was carried out with research subjects of 8 students selected randomly and a large-scale trial with research subjects of 20 students. The research results showed that the smart solution supplement book was declared very valid with an average material validation of 82% and an average media validation of 90%. The practicality of the smart solution supplement book was obtained through teacher questionnaire results with an average number of 90% and student questionnaire results with an average number of 94%. From these results, the smart solutions supplement book is very practical to use in the learning process. The effectiveness of the smart solution supplement book was carried out through data analysis from students' test results using the *n-Gain* formula calculation. In small-scale trials, *pre-test* and *post-test* scores were 0.63, while in large-scale trials, *pre-test* and *post-test* scores were obtained. *post-test*, namely 0.49. *n-Gain* value $0.30 \leq g < 0.70$ falls into the moderate improvement category. From these results it is known that there was an increase in student test results after using the smart solution supplement book. It can be concluded that the smart solution supplement book for reading comprehension skills is suitable for use in the learning process.

Keywords: development, supplement books, reading narrative text.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran yang efektif merupakan aktivitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mendorong siswa agar aktif dalam proses pembelajaran serta mencapai keberhasilan dalam pembelajaran di kelas. Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran yang efektif

diperlukan motivasi serta dukungan dari guru untuk menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan dan nyaman.

Dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam kegiatan proses pembelajaran yang memerlukan ketepatan saat memilih komponen pembelajaran seperti metode, sumber belajar, strategi pembelajaran dan media. Salah

satu bentuk dari komponen pembelajaran yang perlu untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa adalah bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan sebagai alat bantu penunjang untuk menyampaikan materi dari proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan peran utama yang sangat penting.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar (Hamdani, (2019:120). Bahan ajar yang efisien apabila guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang meningkatkan keefektifan bahan ajar serta dapat menumbuhkan motivasi belajar terhadap siswa. Menurut Nisa, (2019:102) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang dipergunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Salah satu bahan ajar cetak yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta pemahaman terhadap bacaan dalam pembelajaran yaitu buku suplemen. Menurut Arif & Rukmi (2020:104) buku suplemen merupakan buku penunjang atau buku pendukung yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa sebagai buku pelengkap materi dan bahan pengayaan dalam kegiatan belajar mengajar.

Bahan ajar cetak buku suplemen solusi pintar merupakan bahan ajar konkret yang disusun sistematis disertai teknologi barcode dalam menggunakan buku suplemen tersebut. Barcode memuat kata kunci dari teks bacaan yang akan dibaca siswa. Buku suplemen solusi pintar digunakan dalam aktivitas kegiatan belajar karena bahan ajar ini menarik dan dapat mempermudah siswa dalam memahami bacaan sehingga dapat menyalurkan makna isi gagasan bacaan dalam bentuk teks bacaan yang runtut. Hal ini terjadi apabila buku suplemen solusi pintar mengandung inovasi disertai barcode dapat membantu siswa dalam memahami bacaan sehingga mempermudah siswa dalam membaca teks bacaan narasi. Buku suplemen solusi pintar dapat membantu perkembangan visual siswa sehingga dapat menyalurkan pemahaman yang terdapat pada kata kunci yang ada dalam barcode. Kegiatan pembelajaran kelas, bahan ajar cetak buku suplemen pintar ini dapat memberikan suasana belajar yang efektif serta menyenangkan.

Penelitian tentang bahan ajar cetak buku suplemen ini sebelumnya telah dilakukan oleh Asminah tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Buku Suplemen untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Narasi Pada Siswa Kelas V SD Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil kelayakan buku suplemen yang digunakan dengan persentase validasi media diperoleh

sebesar 96 % sedangkan hasil validasi materi diperoleh 86%. Berdasarkan hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa buku suplemen merupakan bahan ajar yang layak.

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh Arif tahun 2020 dengan judul “Pengembangan Buku Suplemen untuk Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kelayakan yang meliputi kevalidan dan kepraktisan buku suplemen ini diperoleh nilai presentase pada validasi media yaitu 85%. Sementara itu hasil yang diperoleh nilai presentase pada validasi materi yaitu dengan hasil perolehan sebesar 93%. Dengan demikian menunjukkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan sangat praktis untuk digunakan.

Penelitian yang sejenis juga pernah dilakukan oleh Farahdina tahun 2021 dengan judul “Pengembangan Buku Suplemen Berbasis Mind Mapping untuk Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian yang diperoleh dari hasil uji kevalidan media yaitu sebesar 86,6%, sedangkan hasil uji kevalidan materi yang diperoleh yaitu sebesar 95 %. Dengan demikian, menunjukkan bahwa buku suplemen yang dikembangkan ini sangat layak dan praktis digunakan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Kembangsi Mojokerto. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru masih memakai materi ajar yang siap untuk dipakai mengajar di kelas yaitu buku paket dari sekolah. Saat dilakukan sesi wawancara dengan wali kelas IV terdapat permasalahan yang muncul saat membaca yaitu siswa masih kesulitan untuk memahami bacaan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi dalam menjelaskan ide atau gagasannya secara runtut pada teks narasi. Hal tersebut disebabkan karena sumber belajar yang digunakan hanya menggunakan bahan ajar buku paket dari sekolah yang kurang menarik minat siswa untuk membaca. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar cetak yang menarik sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap suatu teks bacaan narasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, buku suplemen solusi pintar menjadi salah satu dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran membaca pemahaman teks narasi di kelas IV Sekolah Dasar. Dalam membaca pemahaman teks narasi dibutuhkan keterampilan serta kemampuan siswa untuk memahami bacaan. Siswa dituntut untuk dapat memahami ide atau gagasan dalam bentuk pemahaman yang baik. Dengan adanya bahan ajar buku suplemen pintar yang menarik diharapkan bisa mempermudah pemahaman siswa pada setiap kata kunci yang diberikan sehingga membentuk sebuah pemahaman sebuah bacaan yang baik.

Penggunaan buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman di kelas IV Sekolah Dasar dilakukan secara berkelompok. Siswa dalam kelompok diminta untuk memahami kata kunci yang ada dalam barcode. Aktivitas kegiatan tersebut membuat siswa untuk saling berdiskusi serta dapat memahami dalam menyelesaikan masalah. Setelah memahami kata kunci yang ada dalam barcode, siswa diminta untuk membaca bacaan teks narasi kemudian siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang berbentuk soal untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman dari kegiatan yang telah dilakukan oleh siswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan uraian tersebut, dilakukan sebuah penelitian pengembangan menggunakan buku suplemen solusi pintar dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca pemahaman pada materi pembelajaran teks narasi. Adapun judul tersebut adalah "Pengembangan Buku Suplemen Solusi Pintar untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". Dengan harapan bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan di masa yang akan datang serta mempermudah siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Tujuan selanjutnya dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui kelayakan buku suplemen solusi pintar melalui uji validasi, uji kepraktisan, dan uji keefektifan.

METODE

Penelitian pengembangan ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D), merupakan jenis metode yang diterapkan guna menghasilkan produk serta mengukur keefektifan produk. Dalam pengembangan ini produk yang akan dikembangkan yaitu buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV sekolah dasar.

Model pengembangan yang diterapkan adalah ADDIE yang mempunyai lima tahapan dalam prosedurnya. Adapun model ADDIE singkatan dari *analyze, design, development, implementation, evaluation* yang merupakan langkah-langkah pelaksanaannya. Model pengembangan ini dipilih karena prosedur yang sederhana serta menggambarkan pendekatan yang sistematis untuk pengembangan instruksional.

Dengan menggunakan model pengembangan ADDIE maka terdapat lima pengembangan ADDIE maka terdapat lima langkah yang harus dilakukan, meliputi tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap implementasi/penerapan, dan tahap evaluasi. Tahap

analisis (*analysis*), pada tahap analisis terdapat 3 tahapan yang dilakukan meliputi analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, dan analisis kebutuhan siswa. Setelah melakukan analisis, tahap berikutnya yaitu tahap perancangan (*design*), tahap ini meliputi perancangan buku suplemen solusi pintar, lembar validasi materi dan media, serta lembar *pre-test*, lembar *post-test* dan angket respon guru dan siswa. Tahapan ketiga ialah tahap pengembangan (*development*), pada tahapan ini dilakukan pembuatan rancangan pembelajaran dan lembar penilaian siswa. Diperlukan juga untuk pembuatan lembar validasi untuk ahli materi, ahli media, lembar *pre-test*, lembar *post-test* serta angket respon guru dan siswa. Selanjutnya, pembuatan produk berupa buku suplemen solusi pintar yang berisi buku penunjang materi dari teks narasi. Untuk menguji kelayakan buku suplemen solusi pintar dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Tahapan selanjutnya yaitu, tahap implementasi (*implementation*) dilakukannya uji coba produk yang telah divalidasi dan direvisi oleh ahli materi dan ahli media. Terhadap media pada buku suplemen solusi pintar yang dikembangkan. Tahapan terakhir yaitu tahap evaluasi (*evaluation*), tahap evaluasi pada model pengembangan ADDIE dilakukan dengan menganalisis produk yang telah diimplementasikan.

Uji coba pengembangan buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman dilakukan dengan membandingkan keterampilan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku suplemen solusi pintar. Menurut Sugiono (2017:74) berikut penjelasan terkait dengan model eksperimen *before-after*:

$$O_1 \times O_2$$

(Sugiyono, 2017:74)

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Nilai *posttest* sebelum diberikan perlakuan

Data uji coba dikumpulkan dengan cara *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perbandingan keefektifan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku suplemen solusi pintar. Menurut Sundayana (2018:151) perhitungan tingkat perbandingan tersebut dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$G = \frac{(\text{skor posttest} - \text{skor pretest})}{(\text{skor ideal} - \text{skor pretest})}$$

(Sundayana, 2018:151)

Keterangan:

G = Indeks gain

Tabel 1. Kriteria Indeks Gain

Nilai Gain Ternormalisasi	Keterangan
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan
$g = 0,00$	Tetap, tidak terjadi penurunan
$0,00 \leq g < 0,30$	Peningkatan rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Peningkatan sedang
$0,70 \leq g < 1,00$	Peningkatan tinggi

(Sundayana, 2018:151)

Subjek uji coba pada penelitian pengembangan buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman materi teks narasi adalah kelas IV Sekolah Dasar di SDN Kembangstri yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No.10 Desa Kembangstri, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto. Penelitian akan dilakukan pada semester II (genap) tahun ajaran 2023/2024. Subyek uji coba dilakukandalam skala kecil dengan jumlah 8 siswa yang dipilih secara acak dan uji coba skala besar yaitu sebanyak 20 siswa.

Data kuantitatif dan data kualitatif merupakan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan hasil belajar siswa menggunakan buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman. Data kuantitatif dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan agar dapat dideskripsikan. Data kualitatif diperoleh melalui hasil validasi ahli media dan ahli materi

Instrumen penelitian ini berupa lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, serta lembar angket respon guru dan siswa. Instrumen penelitian kemudian dianalisis untuk mengetahui kelayakan buku suplemen solusi pintar melalui data-data yang telah diperoleh.

Analisis data validasi ahli media dan validasi ahli materi menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Skala *Likert* yang digunakan memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Skala Likert

Skor Nilai Skala	Penilaian
5	Sangat Baik
4	Baik
3	Sedang
2	Buruk
1	Sangat Buruk

(Sugiyono 2013:93-94)

Kemudian rumus analisis kualitatif dengan menggunakan skala *Likert* adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum R}{N} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2015:137)

Keterangan : P = persentase skor akhir

$\sum R$ = jumlah skor hasil penilaian

N = jumlah skor maksimal

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui kevalidan dari pengembangan buku suplemen solusi pintar dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. Kriteria Validasi Skala Likert

No	Persentase	Kriteria
1	0% - 20%	Sangat tidak valid atau tidak layak dan tidak untuk digunakan
2	21% - 40%	Tidak valid atau tidak layak dan tidak dapat digunakan
3	41% - 60%	Kurang valid atau kurang layak dan belum dapat digunakan (revisi besar)
4	61% - 80%	Valid atau layak dan dapat digunakan (revisi kecil)
5	81% - 100%	Sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi

(Ridwan, 2014:41)

Data hasil angket diperoleh dari angket respon guru dan siswa. Analisis data hasil angket dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dari buku suplemen yang dikembangkan yaitu buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Analisis data hasil angket respon guru dan siswa pada penelitian ini menggunakan skala guttman dengan skor 0-1. Skala *Guttman* yang digunakan memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Skala Guttman

	Kriteria	Skor
Pertanyaan atau Pernyataan Positif	Ya	1
	Tidak	0
Pertanyaan atau Pernyataan Negatif	Ya	0
	Tidak	1

(Sugiyono, 2013:96)

Setelah ditemukan hasil persentase, maka langkah berikutnya yaitu menentukan kepraktisan bahan ajar yang dikembangkan yaitu buku suplemen solusi pintar dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun kriterian kepraktisan buku suplemen solusi pintar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Kepraktisan Buku Suplemen Solusi Pintar

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0% - 20%	Tidak Praktis

(Ridwan & Sunarto, 2013:23)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diuraikan dari pengembangan buku suplemen meliputi proses pengembangan buku suplemen solusi pintar, data kevalidan buku suplemen solusi pintar, data hasil kepraktisan buku suplemen solusi pintar, dan data hasil keefektifan buku suplemen solusi pintar untuk keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar. Berikut uraian hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam proses pengembangan buku suplemen solusi pintar. Hasil analisis data penelitian mengenai proses pengembangan buku suplemen solusi pintar menggunakan model ADDIE meliputi 5 tahapan yaitu analisis, perancangan, pengembangan, penerapan atau implementasi, dan evaluasi yang diuraikan sebagai berikut:

Tahap analisis (*analysis*), ada tiga analisis yang dilakukan sebelum melakukan pengembangan buku suplemen solusi pintar yaitu analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, dan analisis materi. Analisis kurikulum yang dilakukan di SDN Kembangri menggunakan kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajar. Materi yang dipilih merupakan membaca pemahaman teks narasi dengan Bab Asal-Usul tema Nenek Moyang dan Pembauran Budaya. Desain buku suplemen solusi pintar telah disesuaikan dengan tema dan cerita yang disesuaikan dengan jenjang sekolah dasar. Materi-materi yang ada pada buku suplemen solusi pintar berisi rangkaian cerita yang disusun secara sistematis serta menarik minat baca siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan asesmen diagnostik yang telah dilakukan, diperoleh bahwa sebagian siswa masih belum memahami bagaimana membaca narasi dengan benar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil asesmen diagnostik yang menunjukkan bahwa 80% siswa belum paham mengenai membaca narasi dan 20% paham sebagian namun pemahaman bacaan kalimat masih kurang tepat. Berdasarkan hasil asesmen diagnostik tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih materi membaca narasi serta mengembangkan buku suplemen solusi pintar untuk membantu siswa dalam memahami materi membaca narasi dengan mudah.

Tahapan berikutnya yaitu analisis karakteristik siswa. Berdasarkan observasi awal sebelum dilakukan penelitian dan tanya jawab dengan wali kelas IV ditemukan hasil bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami bacaan sebuah cerita serta pasif saat mengikuti pembelajaran tentang membaca narasi. Oleh karena itu, diperlukan buku penunjang untuk buku utama yang dapat membuat siswa tertarik dalam pembelajaran sehingga meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam belajar membaca pemahaman pada teks narasi.

Buku suplemen solusi pintar merupakan buku tambahan untuk penunjang buku utama yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks narasi. Materi yang ada dalam buku suplemen solusi pintar dapat melatih siswa untuk menceritakan atau menjelaskan ide atau gagasan ke dalam bentuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, karena di dalam buku suplemen solusi pintar terdapat kata kunci yang menarik sebagai pemicu munculnya ide serta gambaran dan dapat memunculkan motivasi dalam belajar dan menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Buku suplemen solusi pintar dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik siswa yang dimana siswa kelas IV berada dalam perkembangan operasional konkret sehingga permasalahan membaca narasi dapat diatasi dengan menggunakan buku suplemen solusi pintar di dalam pembelajaran kelas.

Tahap perancangan (*design*) pada tahap awal perancangan yaitu dilakukan merancang suatu desain media pada buku suplemen solusi pintar. Terdapat tiga desain gambar yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks narasi. Desain tersebut disesuaikan untuk siswa sekolah dasar baik dari segi gambar, desain, isi dan warna gambar. Adapun desain buku suplemen solusi pintar yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks narasi yaitu pada tabel 6.

Tabel 6. Tampilan Desain Gambar Kesatu

Gambar	Keterangan
	<p>Pada desain pertama diperuntukkan untuk latihan saat mengerjakan soal latihan pada buku suplemen solusi pintar. Terdapat 3 bacaan teks narasi yang disajikan pada buku suplemen solusi pintar. Kata kunci dari masing-masing Qr-Barcode ini yaitu kalimat pemantik yang berkaitan dengan kearifan lokal budaya daerah Mojokerto seperti Candi Jolotundo, Candi Jedong dan Candi Bangkal.</p>

Gambar	Keterangan
	<p>Desain kedua digunakan dalam mengerjakan LKPD. Terdapat 2 bacaan teks narasi yang berbeda. Isi dalam masing-masing Qr-Barcode ini merupakan kata kunci kalimat pemantik yang berkaitan dengan kearifan lokal budaya daerah Mojokerto seperti Candi Brahu dan Candi Bajang Ratu.</p>
	<p>Desain gambar ketiga digunakan dalam mengerjakan post-test pada akhir pembelajaran. Terdapat 1 bacaan teks narasi dan Isi kata kunci dalam Qr-Barcode ini merupakan kata kunci kalimat pemantik yang berkaitan dengan kearifan lokal budaya daerah Mojokerto yaitu Candi Tikus.</p>

Gambar	Keterangan
	<p>Desain sampul depan dan sampul belakang buku.</p>

Tahap pengembangan (*development*) pada tahap ini dilakukan 2 kegiatan yaitu mengembangkan buku suplemen solusi pintar dan melakukan uji validitas. Proses pengembangan dilakukan setelah dilakukannya perencanaan desain gambar. Desain yang telah dibuat kemudian diedit menggunakan aplikasi canva sehingga berbentuk buku. Adapun desain akhir buku suplemen solusi pintar yaitu pada tabel 6, sebagai berikut.

Tabel 7. Gambar Pengembangan Buku Suplemen Solusi Pintar

Gambar / Desain	Keterangan
	<p>Pembuatan halaman sampul depan dan sampul belakang buku.</p>

Pengembangan Buku Suplemen Solusi Pintar untuk Keterampilan Membaca Teks Narasi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar

<p>Gambar / Desain</p>	<p>Keterangan</p> <p>Pembatas Materi</p>																												
<p>DESKRIPSI BUKU SUPLEMEN SOLUSI PINTAR</p>	<p>Deskripsi buku suplemen solusi pintar</p>																												
<p>DAFTAR ISI</p> <table border="1"> <tr><td>Kata Pengantar</td><td>1</td></tr> <tr><td>Tentang Buku Suplemen</td><td>2</td></tr> <tr><td>Deskripsi Buku Suplemen Solusi Pintar</td><td>3</td></tr> <tr><td>Daftar Isi</td><td>4</td></tr> <tr><td>CP, TP, ATP</td><td>5</td></tr> <tr><td>Peta Konsep</td><td>6</td></tr> <tr><td>Pengantar dan Ciri-Ciri Teks Narasi</td><td>7</td></tr> <tr><td>Teks Narasi Candi Borobudur</td><td>8</td></tr> <tr><td>Uraian Uraian Teks Narasi</td><td>9</td></tr> <tr><td>Teks Narasi Mengajar Cagar Budaya Candi Jember</td><td>10</td></tr> <tr><td>Judi - Judi Teks Narasi</td><td>11</td></tr> <tr><td>Teks Narasi Kata-kata Candi Borobudur</td><td>12</td></tr> <tr><td>Daftar Pustaka</td><td>13</td></tr> <tr><td>Tentang Penulis</td><td>14</td></tr> </table>	Kata Pengantar	1	Tentang Buku Suplemen	2	Deskripsi Buku Suplemen Solusi Pintar	3	Daftar Isi	4	CP, TP, ATP	5	Peta Konsep	6	Pengantar dan Ciri-Ciri Teks Narasi	7	Teks Narasi Candi Borobudur	8	Uraian Uraian Teks Narasi	9	Teks Narasi Mengajar Cagar Budaya Candi Jember	10	Judi - Judi Teks Narasi	11	Teks Narasi Kata-kata Candi Borobudur	12	Daftar Pustaka	13	Tentang Penulis	14	<p>Daftar isi</p>
Kata Pengantar	1																												
Tentang Buku Suplemen	2																												
Deskripsi Buku Suplemen Solusi Pintar	3																												
Daftar Isi	4																												
CP, TP, ATP	5																												
Peta Konsep	6																												
Pengantar dan Ciri-Ciri Teks Narasi	7																												
Teks Narasi Candi Borobudur	8																												
Uraian Uraian Teks Narasi	9																												
Teks Narasi Mengajar Cagar Budaya Candi Jember	10																												
Judi - Judi Teks Narasi	11																												
Teks Narasi Kata-kata Candi Borobudur	12																												
Daftar Pustaka	13																												
Tentang Penulis	14																												
<p>TENTANG BUKU SUPLEMEN</p> <p>Buku suplemen merupakan buku pelengkap materi pada buku siswa. Materi pada buku siswa dapat dilengkapi sebagai bahan suplemen. Melalui uraian ini diharapkan dapat memperkaya kegiatan pembelajaran di kelas IV yang sudah tersedia pada buku siswa kelas IV.</p> <p>Berikut bahan suplemen yang ada pada buku ini.</p> <p>Kelas : IV (Empat)</p> <p>Tema : Nenek Moyang Bangsa Indonesia dan Pembauran Budaya</p> <p>Sub : VII (Asal-usul)</p> <p>Elemen : Membaca</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Suplemen Penjelasan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Membaca (halaman 137)</td> <td>Tidak ada suplemen</td> </tr> <tr> <td>Membaca (halaman 139)</td> <td>Terdapat pengertian teks narasi, ciri-ciri teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan jenis-jenis teks narasi.</td> </tr> <tr> <td>Membaca (halaman 140)</td> <td>Ditambahkan teks narasi dengan kerangka tidak disertai dengan beranda kata kunci.</td> </tr> <tr> <td>Membaca (halaman 144)</td> <td>Ditambahkan contoh teks narasi ekspositif yang berjudul "Peninggalan Asli Bandung Lirisan Api".</td> </tr> <tr> <td>Membaca (halaman 172)</td> <td>Tidak ada suplemen</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Suplemen Penjelasan	Membaca (halaman 137)	Tidak ada suplemen	Membaca (halaman 139)	Terdapat pengertian teks narasi, ciri-ciri teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan jenis-jenis teks narasi.	Membaca (halaman 140)	Ditambahkan teks narasi dengan kerangka tidak disertai dengan beranda kata kunci.	Membaca (halaman 144)	Ditambahkan contoh teks narasi ekspositif yang berjudul "Peninggalan Asli Bandung Lirisan Api".	Membaca (halaman 172)	Tidak ada suplemen	<p>Tentang buku suplemen</p>																
Kategori	Suplemen Penjelasan																												
Membaca (halaman 137)	Tidak ada suplemen																												
Membaca (halaman 139)	Terdapat pengertian teks narasi, ciri-ciri teks narasi, unsur-unsur teks narasi, dan jenis-jenis teks narasi.																												
Membaca (halaman 140)	Ditambahkan teks narasi dengan kerangka tidak disertai dengan beranda kata kunci.																												
Membaca (halaman 144)	Ditambahkan contoh teks narasi ekspositif yang berjudul "Peninggalan Asli Bandung Lirisan Api".																												
Membaca (halaman 172)	Tidak ada suplemen																												

<p>Gambar / Desain</p>	<p>Keterangan</p> <p>CP, ATP, TP</p>
<p>PETA KONSEP</p>	<p>Peta Konsep</p>
<p>Isi Materi</p>	<p>Isi Materi</p>

Gambar / Desain	Keterangan
	
<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Canis</p> <p>www.orientalbeauty.com</p> <p>www.kompas.com</p> <p>www.travel.kompas.id</p> <p>Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2018). Modul Teks Narasi dan Literasi Buku Fiksi: Norelita Sawa. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 9, Kalimantan Selatan: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.</p> <p>Wati, S.H., & Suljitu, A. (2019). <i>Kerangka Menua Keringan: Hasil Selesai</i>. Modul Model Pembelajaran Mixed Mapping bagi Siswa Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional PGSD UST, 1, 276. https://jurnalustogac.id/index.php/mppg/article/view/4780.</p>	<p>Daftar Pustaka</p>
<p>TENTANG PENULIS</p>  <p>Namaku adalah Karina Dini Prihadewi. Teman-temanku sering memanggilku dengan sebutan Dini. Aku lahir sebagai anak bungsu dari keluarga Bapak (Alm) Samsul Hadi dan Ibu Suprihatin. Aku tinggal bersama orangtuaku di Desa Kembangsri RT 01 RW 03 Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Sewaktu aku kecil aku menempuh pendidikan di sekitar tempat tinggalku yaitu SD Negeri Kembangsri mulai tahun 2007-2013. Setelah lulus dari SD Negeri Kembangsri, aku melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada tahun 2013-2016. Selanjutnya pada tahun 2016-2019 aku melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Ngoro Mojokerto pada jurusan yang aku ambil yaitu Ilmu Pendidikan Sosial (IPS). Setelah lulus dari SMA, aku melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yakni Universitas Negeri Surabaya pada program studi: SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar.</p>	<p>Tentang Penulis</p>

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan uji validasi. Kegiatan validasi dilakukan dengan tujuan untuk menilai kelayakan media dan materi buku suplemen solusi pintar yang telah dikembangkan. Uji kevalidan tampilan dan desain dilakukan oleh ahli media, dengan validator Dr. Dian Permatasari Kusuma Dayu, M.Pd. Uji kevalidan

materi dan bahasa dilakukan oleh ahli materi, dengan validator Dr.Hendratno, M.Hum.

Berdasarkan validasi media yang telah dilakukan oleh validator media, diperoleh hasil media yaitu pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Validasi Media Terhadap Buku Suplemen Solusi Pintar

No	Keterangan	Persentase	Kategori
1	Validasi Media	90%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil persentase validasi media yaitu sebesar 90% dengan kategori sangat valid untuk digunakan. Sedangkan hasil dari validasi materi yang dilakukan oleh validator materi yaitu sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Validasi Materi Terhadap Buku Suplemen Solusi Pintar

No	Keterangan	Persentase	Kategori
1	Validasi Materi	82%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil validasi materi yaitu sebesar 82% dengan kategori sangat valid.

Tahap penerapan (implementation), penelitian pengembangan buku suplemen solusi pintar dilakukan uji coba selama 1 minggu yaitu pada tanggal 29 mei 2024 sampai dengan 05 juni 2024 di SDN Kembangsri Kabupaten Mojokerto. Pengambilan data awal berupa uji coba skala kecil yang dilakukan terbatas pada 8 siswa di kelas IV B SDN Kembangsri. Siswa yang menjadi subjek uji coba penelitian dipilih langsung oleh guru kelas. Pada saat pengambilan data skala kecil, siswa diminta untuk mengisi lembar *pre-test*, *post-test* dan lembar angket.

Setelah dilakukannya pengambilan data skala kecil dan mendapat respon positif dari siswa. Kemudian dilanjutkan dengan uji coba skala besar. Penelitian skala besar dilakukan pada kelas IV A dengan subjek sebanyak 20 siswa. Sebelum dilakukannya penelitian uji coba skala besar peneliti melaksanakan asesmen diagnostik untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi teks narasi. Hasil dari asesmen diagnostik dibagi menjadi dua kategori yaitu cakap dan butuh bimbingan. Terdapat 5 kelompok dalam pelaksanaan penelitian uji coba skala besar yang meliputi 3 kelompok cakap dan 2 kelompok butuh bimbingan. Kemudian dilaksanakan pengisian lembar *pre-test* yang telah peneliti buat sebelumnya.

Dapat diketahui bahwa jumlah nilai *pre-test* dari ke 8 siswa yang menjadi subjek uji coba skala kecil

penelitian yaitu sebesar 471 dengan rata-rata 59 dan jumlah nilai *post-test* sebesar 680 dengan rata-rata 85. Nilai maksimal yang dapat siswa peroleh yaitu sebesar 100. Untuk mengetahui peningkatan hasil test siswa digunakan rumus *n-Gain* yaitu, sebagai berikut.

Total Skor Pre-test	Total Skor Post-test	Total Skor Ideal
1288	1638	2000

$$G = \frac{(\text{skor posttest} - \text{skor pretest})}{(\text{skor ideal} - \text{skor pretest})}$$

$$G = \frac{(680 - 471)}{1000 - 471}$$

$$G = \frac{209}{529}$$

$$G = 0,63$$

Dapat diperoleh hasil skor *pre-test* dan *post-test* diatas dihasilkan bahwa nilai *n-Gain* dari data uji coba skala kecil sebesar 0,63. Nilai *n-Gain* $0,30 \leq g < 0,70$ termasuk ke dalam kategori peningkatan sedang. Berdasarkan hasil data skala kecil diperoleh simpulan bahwa buku suplemen solusi pintar efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan sedang dari hasil *pre-test* dan *post-test* sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke dalam skala besar.

Pelaksanaan selanjutnya yaitu melaksanakan pembelajaran dengan buku suplemen solusi pintar. Adapun langkah-langkah kegiatannya dimulai dari pembukaan seperti memberikan salam, presensi, membacakan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang dilakukan pada hari ini. Kemudian guru melanjutkan kegiatan dengan membagi kelompok ke dalam 5 kelompok sesuai dengan hasil asesmen diagnostik yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Setelah itu, guru menyajikan gambaran umum tentang materi teks narasi kemudian guru membagikan buku suplemen solusi pintar pada setiap kelompok terdiri dua buku suplemen solusi pintar.

Guru membacakan langkah-langkah penggunaan buku suplemen solusi pintar dan meminta siswa untuk berdiskusi dengan cara scan Qr-Barcode terlebih dahulu untuk mengetahui kata kunci sesuai dengan tema masing-masing bacaan teks narasi dengan kearifan lokal budaya daerah kabupaten Mojokerto. Setelah itu, guru memberikan petunjuk untuk mengerjakan LKPD terhadap masing-masing siswa sebagai latihan membaca pemahaman materi teks narasi berdasarkan buku suplemen solusi pintar. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan

mengisi lembar *post-test*, lembar angket siswa dan melakukan refleksi pembelajaran hari ini serta berdoa.

Selama proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku suplemen solusi pintar, siswa mengalami peningkatan dalam belajar dan suasana kelas menjadi aktif serta efektif dengan adanya kegiatan membaca pemahaman teks narasi dalam kelompok kecil. Kemudian, siswa diminta untuk mengisi *post-test* di akhir kegiatan pembelajaran. Pemberian posttest dilakukan guna mengetahui perbedaan keberhasilan belajar sebelum diberikan buku suplemen solusi pintar dengan sesudah diberikan buku suplemen solusi pintar.

Untuk mengetahui peningkatan yang diperoleh siswa setelah belajar menggunakan buku suplemen solusi pintar digunakan rumus *n-Gain* yaitu, sebagai berikut.

$$G = \frac{(\text{skor posttest} - \text{skor pretest})}{(\text{skor ideal} - \text{skor pretest})}$$

$$G = \frac{1638 - 1288}{2000 - 1288}$$

$$G = \frac{350}{712}$$

$$G = 0,49$$

Diperoleh hasil skor *pre-test* dan *post-test* bahwa nilai *n-Gain* dari data skala besar yaitu 0,49. Nilai *n-Gain* $0,30 \leq g < 0,70$ termasuk kategori peningkatan sedang. Berdasarkan hasil data skala besar disimpulkan buku suplemen solusi pintar efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman materi teks narasi kelas IV SD. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan sedang dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Selain itu, peneliti memberikan lembar angket guna mengetahui respon dari siswa serta guru terhadap buku suplemen solusi pintar dalam pembelajaran membaca pemahaman. Setelah diketahui total skor angket siswa dan total skor maksimal. Kemudian dihitung menggunakan rumus di bawah ini guna mengetahui tingkat kepraktisan buku suplemen solusi pintar. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah skor hasil angket}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{188}{200} \times 100\%$$

$$P = 94\%$$

Berdasarkan perolehan hasil hitung bahwa hasil respon siswa terhadap buku suplemen solusi pintar sebesar 94% yang termasuk kategori sangat praktis. Selain respon siswa, peneliti juga memberikan lembar angket terhadap guru. Adapun hasil skor respon angket guru yaitu, sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah skor hasil angket}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{10} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

Berdasarkan perhitungan dari hasil angket siswa dan guru yaitu angket siswa sebesar 94% kategori sangat praktis dan angket guru sebesar 90% dengan kategori sangat praktis karena persentase telah mencapai 81-100% sehingga buku suplemen solusi pintar bisa dikatakan praktis digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV sekolah dasar. Buku suplemen solusi pintar juga mendapat respon positif dari siswa seperti pembelajaran menyenangkan, desain tampilan pada buku suplemen solusi pintar menarik dan ilustrasi gambar yang disajikan pada buku suplemen solusi pintar menarik.

Tahap evaluasi (evaluation), tahap evaluasi adalah tahapan terakhir pada model pengembangan ADDIE. Evaluasi digunakan untuk meninjau kelayakan buku suplemen solusi pintar yang dikembangkan. Hasil evaluasi diperoleh dari saran dan masukan validator serta responden. Adapun hasil evaluasi yang diperoleh yaitu:

1. Evaluasi media

Beberapa saran yang berkaitan dengan buku suplemen solusi pintar dari validator seperti menyesuaikan ukuran font huruf, karena pada saat validasi berlangsung peneliti lupa untuk menyesuaikan ukuran font huruf. Selain itu, validator media memberikan saran untuk merapikan daftar isi.

2. Evaluasi Materi

Evaluasi materi dari validator materi yaitu menambahkan sedikit materi pada buku suplemen solusi pintar.

Pembahasan

Pada pembahasan ini, dideskripsikan penelitian guna menjawab rumusan masalah. Terdapat tiga rumusan masalah pada penelitian ini yaitu.

1. Bagaimana kevalidan Buku Suplemen Solusi Pintar untuk keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar?
2. Bagaimana keefektifan Buku Suplemen Solusi Pintar untuk keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana kepraktisan Buku Suplemen Solusi Pintar untuk keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar?

Hasil dari penelitian ini menghasilkan produk berupa buku suplemen solusi pintar untuk materi membaca pemahaman di kelas IV SD. Buku suplemen yang dikembangkan diharapkan dapat membantu siswa dalam

mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Aisyah (2020:62-65), bahan ajar merupakan sumber materi penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar, tampaknya guru akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pengembangan buku suplemen ini yaitu menghasilkan buku suplemen yang valid, efektif, dan praktis dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas IV SD. Hal tersebut sejalan dengan Nieveen (dalam Plomp, 2010:26) yang menyebutkan bahwa penelitian pengembangan perlu memenuhi tiga kriteria yaitu *validity*, *practicality*, and *effectiveness*.

Kevalidan media buku suplemen solusi pintar diperoleh dari hasil validasi media oleh validator media. Berdasarkan tabel 4.1, media dari buku suplemen solusi pintar mendapatkan perolehan skor dengan persentase 90% sehingga media buku suplemen solusi pintar dinyatakan sangat valid atau layak digunakan. Hal ini didukung oleh Ridwan (2014:41), yang menyatakan bahwa media dengan persentase 81% - 100% dikategorikan sebagai media yang sangat valid. Meskipun tidak ada revisi namun terdapat saran untuk merapikan tampilan daftar isi. Kevalidan media buku suplemen solusi pintar menunjukkan bahwa media dari buku suplemen solusi pintar layak digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Asminah & Rukmi (2020:137), yang menyatakan bahwa buku suplemen dalam pembelajaran membaca teks narasi di kelas IV SD layak digunakan.

Buku suplemen solusi pintar termasuk buku penunjang kegiatan pembelajaran visual yang pengemasannya harus diperhatikan sehingga buku suplemen tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar. Menurut Arif & Rukmi (2020:134), buku suplemen sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran untuk melengkapi materi pembelajaran yang belum rinci atau kurang detail. Oleh karena itu, di dalam memilih materi dalam buku suplemen harus memperhatikan berbagai cakupan materi yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan sehingga buku suplemen dapat memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa.

Dalam penyajian buku suplemen solusi pintar telah disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta kesesuaian dengan materi pembelajaran serta kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Wahyudi (2020:60), bahwa penggunaan buku suplemen yang sesuai dengan kebutuhan belajar dapat memberikan kemudahan untuk siswa dalam memahami materi dari pelajaran yang belum siswa kuasai. Oleh karena itu, pengembangan buku suplemen solusi pintar perlu dilakukan validasi oleh ahli

media sehingga dapat diketahui kevalidan media yang dikembangkan dengan materi yang akan diteliti.

Selain dilakukan validasi media, dilakukan juga validasi materi untuk mengetahui kevalidan dari perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil validasi materi sebesar 82% yang termasuk dalam kategori sangat valid atau layak digunakan. Validasi materi mencakup validasi Modul Ajar, Buku Suplemen Solusi Pintar, LKPD, Instrumen Penilaian, Lembar Angket, Lembar *pretest* dan *posttest*. Hasil dari validasi materi diperoleh saran dari validator materi seperti materi disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Saran yang diterima dari validator digunakan sebagai perbaikan agar materi dapat disajikan dengan lebih baik. Hal tersebut didukung oleh pendapat Asrori (2019:50), yang menyatakan bahwa pemberian materi yang baik harus sesuai dengan kebutuhan, pemahaman serta memberikan kemudahan bagi siswa.

Keefektifan buku suplemen solusi pintar diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah siswa kerjakan. Apabila dari kedua test tersebut mengalami peningkatan hasil belajar, maka dapat dikatakan bahwa buku suplemen solusi pintar efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil uji coba skala kecil, diketahui bahwa uji coba skala kecil memperoleh hasil akhir berupa peningkatan sedang dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan skor *n-Gain* 0,63 sehingga uji coba bisa dilanjutkan ke tahap uji coba skala besar dengan subjek penelitian sebanyak 20 orang. Sedangkan hasil uji coba skala besar juga mengalami peningkatan sedang dengan diperoleh hasil akhir perhitungan *n-Gain* sebesar 0,49. Hasil skor *pre-test* uji coba skala besar dengan total nilai sebesar 1288 dan total nilai *post-test* sebesar 1638.

Buku suplemen solusi pintar mempunyai kelebihan dan kelemahan selama proses penggunaan pada pembelajaran membaca pemahaman. Kelebihan dari buku suplemen solusi pintar yaitu menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan efektif. Selain itu, buku suplemen solusi pintar membantu siswa dalam memahami bacaan dalam kata kunci yang ada pada Qr-Barcode yang secara runtut. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto & Aris (2019:176), yang menyebutkan bahwa buku suplemen yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran berperan sebagai penunjang buku utama dan memberikan penjelasan secara detail mengenai materi yang diajarkan.

Buku suplemen solusi pintar juga mempunyai kekurangan seperti terbatasnya topik teks narasi yang disajikan kepada siswa. Berdasarkan pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran membaca pemahaman berlangsung, terdapat beberapa siswa yang masih kesulitan dalam memahami kalimat dalam kata kunci

dengan tepat. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa.

Temuan selama dilakukan penelitian yaitu siswa jauh lebih aktif dalam proses kegiatan pembelajaran membaca pemahaman berlangsung dengan menggunakan buku suplemen solusi pintar dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan buku suplemen solusi pintar. Hal tersebut dinyatakan langsung oleh wali kelas IV yang mengajar di kelas tersebut. Berdasarkan hasil temuan ini, disimpulkan bahwa buku suplemen solusi pintar memberikan dampak yang cukup berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar. Hal tersebut sejalan dengan Hendraja (2019:15), yang menyatakan bahwa pola mengajar guru berkaitan erat dengan motivasi belajar siswa apabila disajikan dengan menarik.

Temuan lain dalam penelitian yaitu hampir sebagian siswa sudah mampu membaca pemahaman yang sesuai dengan kata kunci dalam Qr-Barcode. Hal ini sesuai dengan manfaat dari buku suplemen solusi pintar yang memberikan penjelasan dalam sebuah peristiwa abstrak. Hal ini sangat tepat karena siswa kelas IV SD termasuk dalam tahap operasional konkret yang masih belum bisa menafsirkan bacaan sesuatu yang secara lebih dalam.

Kepraktisan buku suplemen mengacu pada kemudahan dalam penggunaan buku suplemen solusi pintar. Kepraktisan buku suplemen solusi pintar diperoleh dari hasil respon siswa dan guru melalui lembar angket yang diisi oleh 20 siswa dan 1 guru. Respon tersebut didapatkan setelah belajar dengan menggunakan buku suplemen solusi pintar pada materi membaca pemahaman materi teks narasi. Hasil angket tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus keefektifan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil angket siswa dalam uji coba skala kecil sebesar 85% termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini sesuai dengan pendapat Ridwan & Sunarto (2013:23), yang mengatakan bahwa rating nilai 81%-100% termasuk dalam kategori sangat praktis. Sedangkan hasil angket skala besar memperoleh persentase sebesar 94% setelah dilaksanakannya perhitungan menggunakan rumus keefektifan. Sedangkan hasil angket guru memperoleh persentase 90% dengan kategori sangat praktis.

Berdasarkan hasil angket siswa dan guru, disimpulkan bahwa penggunaan buku suplemen solusi pintar praktis digunakan oleh siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Anggara (2019:87), bahwa kepraktisan buku suplemen dapat dilihat dari ketertarikan serta kemudahan dalam menggunakan buku suplemen sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pengembangan buku suplemen solusi pintar, terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini seperti penelitian hanya

dilakukan di SDN Kembangri dan hanya melibatkan 28 siswa kelas IV. Selain itu, fokus dari penelitian ini adalah materi membaca pemahaman materi teks narasi pada bab 7 Kurikulum Merdeka sekolah dasar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan buku suplemen solusi pintar materi membaca pemahaman di kelas IV sekolah dasar dinyatakan bahwa buku suplemen solusi pintar sangat valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman materi teks narasi di kelas IV sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor validasi media sebesar 90% dengan kategori sangat valid dan validasi materi sebesar 82% dengan kategori sangat valid.

Buku suplemen solusi pintar juga dinyatakan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut dibuktikan dari perolehan nilai *pretest* dan *posttest* baik dalam uji coba skala kecil dan besar yang mengalami peningkatan sedang dengan nilai *n-Gain* 0,63 dan *n-Gain* 0,49 pada uji coba skala besar.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus kepraktisan yang diperoleh dari hasil angket siswa dan guru didapatkan hasil yang positif. Hasil angket siswa dalam uji coba skala kecil dan besar yaitu 85% dan 94%. Hasil angket guru sebesar 90%. Ketiga hasil ini berkategori sangat praktis.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, saran yang bisa disampaikan dalam melakukan pembelajaran membaca pemahaman materi teks narasi di kelas IV dengan menggunakan buku suplemen solusi pintar adalah

1. Bagi guru, penggunaan buku suplemen solusi pintar dapat memberikan buku penunjang dari buku utama dengan penggunaan buku suplemen solusi pintar sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa, penggunaan buku suplemen solusi pintar dimaksimalkan untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman atau keterampilan berbahasa yang lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, buku suplemen solusi pintar dikembangkan dapat dengan desain yang jauh lebih jelas dan bentuk yang lebih menarik lagi baik dari warna, tulisan, dan lainnya sehingga dapat menghasilkan buku suplemen yang lebih valid, lebih efisien, dan lebih praktis. Bagi guru, dapat memberikan buku penunjang dari buku utama dengan penggunaan buku suplemen solusi pintar sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. (2013). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Alwani, P., Rosalina, E., K, Bagus A R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Buku Pintar Membaca Berbasis QR-Code pada Keterampilan Membaca Siswa di Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 4(1), 37-50
- Arif, M. H., & Rukmi, A. S. (2020). Pengembangan Buku Suplemen untuk Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(5), 1033–1043
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Asminah, & Rukmi, A. S. (2020). Pengembangan Buku Suplemen untuk Keterampilan Membaca Teks Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 131–142
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, halaman 106
- Eliya, I. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-Nilai Islami untuk Siswa MTS di Kabupaten Pematang. *At-Ta'lim*, 18(2), halaman 399
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hamdani. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Habibah, L. C., & Muftianti, A. (2020). Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi pada Siswa Kelas V SD dengan Menggunakan Metode SQ3R. *Journal Collase (Creative of Students Elementary Education)*, 3(6), 327–334.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2018). *Modul Teks Narasi dan Literasi Buku Fiksi-Nonfiksi Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 9*. Kalimantan Selatan : Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik Brainstorming pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi. *Pedadidaktika : Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 112.
- Mustadi, A., Amelia, R., Budiarti, W. N., Anggraini, D., Amalia, E., & Susandi, A. (2021). Strategi Keterampilan Pembelajaran Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar. UNY Press.
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakraya, halaman 24
- Nahdi, D. S., & Cahyaningsih, U. (2019). Media Publikasi pada Bidang Pendidikan Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 1–7.
- Nisa, H. U. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Kontekstual untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2), 102–103. <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v5i2.1352>
- Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>
- Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 83–91. <https://doi.org/10.21093/twt.v8i2.3303>
- Riduwan. (2012). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta : K-Media
- Riza Novitasari, & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media Kartu Gambar Berseri untuk Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(6), 1227-1236
- Sudjiono, Anas. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiarti, R., & Ngaisah, S. (2019). ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PREPOSISI DAN PUNG TUASI DALAM KARANGAN NARASI SISWA. *Primary : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, 10(2), 125–134. <https://doi.org/10.32678/primary.v10i02.1284>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet.XXI).
- Suparlan. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (1), 5.
- Supraya, I.K. (2021). Penerapan Pendekatan Whole Language dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(2),122.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*, 11(1), 16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>
- Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah melalui Model Pembelajaran Mind Mapping bagi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*, 1, 278. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/4760>
- Wina Sanjaya. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan*. Jakarta: Kencana, halaman 45
- Yusri, A. (2020). Keterampilan Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820